

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang dimana sektor pertanian menyumbang peranan penting dalam perekonomian. Hal ini didukung dengan wilayah yang sangat luas sehingga sangat cocok untuk budidaya berbagai macam komoditas pertanian, seperti pertanian padi, palawija, beternak, perkebunan teh, menanam kelapa sawit, membuka agro bisnis, dan lain- lain. Oleh karena itu sektor pertanian dapat dikembangkan menjadi sektor yang strategis. Hal ini disebabkan selain sektor pertanian merupakan penyedia kebutuhan pangan, sektor ini juga memasok kebutuhan faktor produksi bagi sektor industri dan sektor-sektor lain. Selain itu sebagian besar anggota masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian ( Soekartawi, 1996 : 164 ).

Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Ditinjau dari kontribusi sektor pertanian dalam menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat Indonesia, maka pertanian berperan penting dalam kelangsungan ketahanan pangan Nasional. Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi suatu Negara dan menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas Negara tersebut. Padi (*Oryza Sativa*) sebagai tanaman pokok telah lama dikenal orang. Penduduk dunia hampir separuh menggantungkan hidupnya pada padi. Padi begitu penting sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan dan kematian luas. Padi juga tercermin dalam kehidupan petani (Harahap dan Tjahjono, 2003:11).

Kecamatan Kabila terdiri dari 5 Kelurahan yaitu Oluhuta, Oluhuta Utara, Padengo, Tumbihe, Pauwo dan 7 Desa yaitu Dutohe, Tanggilingo, Toto Selatan, Poowo, Talango, Poowo Barat, Dutohe Barat. Dengan ibu kota kecamatan terletak di Kelurahan Oluhuta. Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki luas sawah sekitar 540 ha dan produksi padi sawah 6.171,2 ton sedangkan produktivitas padi sawah sebesar 56,00 kwintal/ha. Di Kecamatan Kabila sistem irigasi yang mengairi sarana produksi adalah irigasi teknis, sehingga petani

mampu melakukan panen selam 3 bulan dalam setahun (Badan Pusat Statistik Bone Bolango, 2014:69).

Dalam suatu sektor pertanian, terutama dalam pembudidayaan tanaman-tanaman disuatu daerah hal yang harus diperhatikan adalah sarana produksi. Sarana produksi merupakan bahan yang sangat menentukan didalam budidaya tanaman. Sarana produksi yang ada hubungannya langsung dengan pertumbuhan tanaman yaitu benih, pupuk dan obat-obatan. Pupuk merupakan sarana produksi didalam meningkatkan produksi tanaman dan mempertahankan produktifitas tanah. Pupuk dapat berupa pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik biasanya dibuat oleh manusia dipabrik melalui suatu proses tersebut. Beberapa pupuk buatan yang banyak digunakan adalah Urea, KCL, TSP dan masih banyak lagi (Manalu, 2013:32).

Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango masih mengalami kendala lain pemenuhan sarana produksi yaitu pupuk dan obat-obatan. Untuk mendapatkan sarana produksi petani di Kecamatan Kabila harus menunggu sampai satu atau dua minggu. Keterlambatan sarana produksi sangat berpengaruh pada hasil produksi padi sawah yang akan dihasilkan oleh petani padi sawah.

Dari permasalahan di atas maka akan dilakukan “Analisis Ketersediaan Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah kebutuhan sarana produksi usahatani padi sawah di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi ketersediaan sarana produksi usahatani padi sawah dan dampaknya di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan sarana produksi usahatani padi sawah, di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi ketersediaan sarana produksi usahatani padi sawah dan dampaknya, di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

### **D. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bahan informasi bagi petani dalam mengelola usahatani padi sawah.
2. Bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya penelitian mengenai pemakaian sarana produksi untuk usahatani padi sawah.
3. Bisa menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa.